

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PADA KOPERASI SERBA USAHA PENGOSEKAN KAJA UBUD GIANYAR TAHUN 2016 – 2018 DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL (*CAPITAL ASSET MANAGEMENT EARNING LIQUIDITY*)

Oleh:
I Putu Adi Wiranata

ARTICLE INFO

Article history:

Received

Revised

Accepted

*Keyword: CAMEL (Capital,
Assets, Management,
Earning, Liquidity)*

*Kata Kunci : CAMEL
(Capital, Assets,
Management, Earning,
Liquidity)*

ABSTRACT

The research aims to determine the level of financial health of KSU Pengosekan Kaja Ubud, Gianyar if reviewed by the CAMEL method (Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity) for the 2016-2018 period. This type of research is a type of quantitative research by conducting analysis tests on financial statements. Data collection techniques by observation, interviews, and documentation studies. In this study the data collected was then analyzed using financial ratios with guidelines on Perdep KUKM No 06 / Per / Dep.6 / IV / 2016. The results showed that the health level of KSU Pengosekan Kaja, Ubud, Gianyar using the CAMEL method for the period of 2016 to 2018 can be concluded that each factor and CAMEL component can be categorized under special supervision.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan KSU Pengosekan Kaja Ubud, Gianyar jika ditinjau dengan metode CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*) Periode 2016-2018. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan uji analisis terhadap laporan keuangan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan ratio keuangan dengan pedoman pada Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KSU Pengosekan Kaja, Ubud, Gianyar dengan menggunakan metode CAMEL periode tahun 2016 sampai dengan 2018 dapat disimpulkan bahwa masing-masing faktor dan komponen CAMEL dapat dikategorikan dalam pengawasan khusus.

I. PENDAHULUAN

Kondisi keuangan koperasi penting untuk dievaluasi karena dapat mempengaruhi kelangsungan usaha koperasi secara keseluruhan. Salah satu alat yang dipakai untuk mengevaluasi kondisi keuangan koperasi adalah tingkat kesehatan koperasi yang diambil dari laporan keuangan pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban keuangan atas berjalannya suatu usaha. Laporan keuangan yang diterbitkan koperasi merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan koperasi, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Tingkat kesehatan koperasi penting artinya bagi koperasi untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usahanya, sehingga kemampuan untuk memperoleh keuntungan dapat ditingkatkan dan untuk menghindari adanya potensi kebangkrutan. Selain itu dengan analisis tingkat kesehatan keuangan, maka akan dapat dinilai kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, struktur modal koperasi, dan lain-lain.

Semakin baik tingkat kesehatan perusahaan maka semakin baik pula tingkat kelangsungan usaha perusahaan tersebut dan sebaliknya semakin rendah tingkat kesehatan perusahaan maka semakin rendah pula tingkat kelangsungan usaha perusahaan tersebut (Sawir, 2005:31). Di samping itu tingkat kesehatan merupakan hal yang penting dalam realitas aspek yang ada pada Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.06/IV/2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam sebagai upaya pembinaan dan pengawasan lembaga perkoperasian di Indonesia.

Koperasi Serba Usaha Pengosekan Kaja, Ubud, Gianyar merupakan salah satu usahanya adalah unit simpan pinjam. Penilaian tingkat kesehatan merupakan kepentingan semua pihak yang terkait baik anggota, pengurus, pegawai maupun departemen koperasi, pengusaha kecil dan menengah sebagai pembina dan pengawas. Penilaian kesehatan yang digunakan untuk menilai kesehatan KSU Pengosekan Kaja Ubud berdasarkan Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.06/IV/2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi

Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam. Berikut ini data yang menggambarkan kinerja keuangan KSU Pengosekan Kaja Ubud, Gianyar, dapat dilihat pada Tabel .

Tabel 1 Total Laba Bersih dan Total Aset Pada KSU Pengosekan Kaja Ubud, Gianyar Tahun 2016-2018

| Tahun | Lab Bersih (Rp.) | Total Aset (Rp.) |
|-------|------------------|------------------|
| 2016 | 158.524.038 | 8.856.568.445 |
| 2017 | 134.078.294 | 11.275.923.763 |
| 2018 | 113.526.561 | 13.376.779.782 |

Sumber: KSU Pengosekan Kaja Ubud, Gianyar (data diolah), tahun 2018

Dari Tabel 1 di atas jika dilihat dari laba bersih dan total aset dari KSU Pengosekan Kaja Ubud, Gianyar tersebut setiap tahunnya selama 3 tahun terakhir (periode 2016-2018), maka dapat diketahui bahwa KSU Pengosekan Kaja Ubud, Gianyar mengalami pertumbuhan yang signifikan karena setiap tahun mengalami peningkatan pada total asetnya sedangkan terjadi penurunan laba setiap tahunnya. Hal ini menggambarkan bahwa kinerja KSU Pengosekan Kaja Ubud, Gianyar mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Total laba bersih dan total aset tersebut mengindikasikan bahwa kondisi kinerja KSU Pengosekan Kaja Ubud, Gianyar adalah baik, akan tetapi masalah yang muncul adalah bagaimana kondisi kinerja KSU Pengosekan Kaja Ubud, Gianyar jika dinilai berdasarkan rasio-rasio yang ada sebagai ketentuan atau standar penilaian kinerja koperasi sebagai penentu tingkat kesehatan koperasi tersebut, apakah sudah sesuai dengan apa yang digambarkan di atas atau tidak, serta apakah kinerja KSU Pengosekan Kaja Ubud, Gianyar sudah sesuai standar ketentuan yang berlaku atau tidak.

Dengan semakin pentingnya informasi mengenai kesehatan koperasi maka penilaian tingkat kesehatan koperasi menjadi suatu hal yang penting dilakukan untuk menilai sejauhmana kinerja, kelayakan usaha, perkembangan usaha dan kelangsungan hidup koperasi. Penilaian tentang kesehatan koperasi merupakan kepentingan semua pihak yang terkait seperti anggota, pengelola, serta masyarakat itu sendiri. Dengan penelitian ini, peneliti berharap dapat mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Serba Usaha Pengosekan Kaja, Ubud, Gianyar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi

Koperasi Serba Usaha Pengosekan Kaja Ubud, Gianyar untuk tetap menjaga tingkat kesehatannya sehingga tetap terjaganya kepercayaan masyarakat dalam menggunakan jasanya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana tingkat kesehatan keuangan KSU Pengosekan Kaja Ubud, Gianyar jika ditinjau dengan metode CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*) Periode 2016-2018? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan KSU Pengosekan Kaja Ubud, Gianyar jika ditinjau dengan metode CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*) periode 2016-2018.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan uji analisis terhadap laporan keuangan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah data sekunder berupa dokumen dalam bentuk laporan keuangan KSU Pengosekan Kaja, Ubud, Gianyar dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk menilai tingkat kesehatan koperasi dilihat dari aspek permodalan, aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas. Instrumen lain yang digunakan adalah pedoman wawancara berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil dari analisis ini digunakan untuk menilai kesehatan koperasi dilihat aspek *Capital, Assets, Management, s Earning, dan Liquidity*.

III. HASIL PENELITIAN

Berikut hasil perhitungan skor keseluruhan dari aspek penilaian kesehatan koperasi:

Tabel 2 Perhitungan Skor Keseluruhan Penilaian Tingkat Kesehatan KSU Pengosekan Kaja, Ubud tahun 2016-2018

| Aspek | Tahun | | | Rerata |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | 2016 | 2017 | 2018 | |
| Permodalan | 7,20 | 7,80 | 5,10 | 6,70 |
| a. Rasio modal sendiri terhadap total asset | 3,00 | 3,00 | 1,50 | 2,50 |

| | | | | | |
|----------------------------------|---|--------------|--------------|--------------|--------------|
| b. | Rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan | 1,20 | 1,80 | 0,60 | 1,20 |
| c. | Rasio kecukupan modal sendiri | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 |
| Kualitas Aktiva Produktif | | 15,25 | 15,25 | 20,25 | 16,92 |
| a. | Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan | 10,00 | 10,00 | 10,00 | 10,00 |
| b. | Rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 |
| c. | Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah | - | - | 5,00 | 1,67 |
| d. | Rasio pinjaman yang berisiko terhadap risiko pinjaman bermasalah | 1,25 | 1,25 | 1,25 | 1,25 |
| Manajemen | | 12,70 | 12,70 | 13,00 | 12,80 |
| a. | Manajemen umum | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| b. | Manajemen kelembagaan | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 |
| c. | Manajemen permodalan | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 |
| d. | Manajemen aktiva | 1,80 | 1,80 | 2,10 | 1,90 |
| e. | Manajemen likuiditas | 2,40 | 2,40 | 2,40 | 2,40 |
| Earning | | 8,00 | 7,00 | 5,50 | 6,83 |
| a. | Rasio beban operasional anggota terhadap partisipasi bruto | 4,00 | 4,00 | 3,00 | 3,67 |
| b. | Rasio beban usaha terhadap | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 1,33 |

Pengosekan Kaja, Ubud, Gianyar tahun 2016-2018

| | | | | | |
|--|---|-------------------------|-------------------------|--------------------------------|-------------------------|
| | SHU kotor | | | | |
| c. | Rasio efisiensi pelayanan | 2,00 | 2,00 | 1,50 | 1,83 |
| Likuiditas | | 13,75 | 8,75 | 6,25 | 9,58 |
| a. | Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar | 10,00 | 5,00 | 2,50 | 5,83 |
| b. | Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima | 3,75 | 3,75 | 3,75 | 3,75 |
| Skor Keseluruhan | | 56,90 | 51,50 | 50,10 | 52,83 |
| Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi | | Dalam Pengawasan | Dalam Pengawasan | Dalam Pengawasan Khusus | Dalam Pengawasan |

Sumber: Perhitungan Rasio-Rasio Aspek Tingkat Kesehatan KSU Pengosekan Kaja, Ubud Tahun 2016-2018

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat pula diketahui tingkat kesehatan KSU Pengosekan Kaja, Ubud ditinjau dari masing-masing aspek. Skor yang diperoleh dari masing-masing aspek kemudian dibagi dengan skor maksimal setiap aspek tersebut, dan selanjutnya dikalikan skor maksimal ketujuh aspek yaitu 100. Berikut ini merupakan hasil perhitungan dan predikat kesahatan KSU Pengosekan Kaja, Ubud tahun 2016-2018 ditinjau dari masing-masing aspek:

Tabel 3 Perhitungan dan Predikat Kesehatan KSU Pengosekan Kaja, Ubud Tahun 2016-2018 Ditinjau dari Masing-Masing Aspek

| Aspek | Skor Yang Diperoleh (a) | Skor Maksimal (b) | a/b X 100 | Predikat |
|---------------------------|-------------------------|-------------------|---------------|-------------------------|
| Permodalan | 6,70 | 15,00 | 44,67 | Dalam pengawasan khusus |
| Kualitas Aktiva Produktif | 16,92 | 25,00 | 67,68 | Cukup sehat |
| Manajemen | 12,80 | 15,00 | 85,33 | Sehat |
| Earning | 6,83 | 10,00 | 68,30 | Cukup sehat |
| Likuiditas | 9,58 | 15,00 | 63,87 | Dalam pengawasan |
| Total Skor | | | 329,85 | |
| Rata-Rata Skor | | | 65,97 | Dalam pengawasan |

sumber : Perhitungan Skor Keseluruhan Penilaian Tingkat Kesehatan KSU

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data keuangan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kesehatan KSU Pengosekan Kaja, Ubud, Gianyar dengan menggunakan metode CAMEL periode tahun 2016 sampai dengan 2018 dapat disimpulkan bahwa masing-masing faktor dan komponen CAMEL dapat dikategorikan dalam pengawasan, karena syarat yang telah ditetapkan oleh Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 6 tahun 2016 telah terpenuhi.

Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dari hasil analisis tingkat kesehatan KSU Pengosekan Kaja, Ubud, Gianyar periode tahun 2016 sampai dengan 2018, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- Dari segi permodalan, agar permodalan tetap kuat dan sehat, dimasa yang akan datang setidaknya ada beberapa hal yang dapat dilakukan, yaitu dengan mengurangi aktiva yang berisiko tinggi, pemilik/pemegang saham dianjurkan untuk menambah modal disetor, meningkatkan perolehan laba dan memperbesar laba ditahan.
- Dari segi kualitas aktiva produktif, KSU Pengosekan Kaja, Ubud, Gianyar dalam menekan kredit yang bermasalah sebaiknya dalam pemberian kredit dengan cara lebih hati-hati dan selektif dalam pemberian kredit.
- Dari segi penilaian manajemen, sebaiknya KSU Pengosekan Kaja, Ubud, Gianyar dalam menjalankan operasional KSU sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku baik ketentuan intern (aturan yang dibuat sendiri) maupun ketentuan ekstern (ketentuan dari Bank Indonesia).
- Dilihat dari penilaian terhadap rentabilitas, KSU Pengosekan Kaja, Ubud, Gianyar tetap mempertahankan efisiensi biaya operasionalnya serta mengupayakan adanya peningkatan pendapatan sehingga akan berakibat SHU yang diperoleh akan

- semakin besar dan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- e. Dilihat dari penilaian likuiditas, KSU Pengosekan Kaja, Ubud, Gianyar dapat menyeimbangkan dana yang diterima dengan pinjaman yang diberikan, sehingga tidak ada dana yang menganggur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Ari. (2002). *Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Jujur" Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali tahun 1996-2000. Skripsi.* Semarang : Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- Arifin Sitio. (2014). *Koperasi Teori dan Praktek.* Jakarta: Erlangga.
- Baswir, Revrisond. (2010). *Koperasi Indonesia.* Yogyakarta: BPFE.
- Candri J. Tambuwun dan Jullie J. Sondakh. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Ukuran Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada PT. Bank Sulut.* Jurnal EMBA 863 Vol.3 No.2 Juni 2015, Hal. 863-873.
- Estiningtyas Kusuma Safitri. (2014). *Analisis Rasio Kesehatan Keuangan Dana Tabarru' Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Asuransi Syariah Di Indonesia (Periode 2012-2014).* Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 4 No. 1 Januari 2017: 73-88.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.
- Haryani, Sri. (2004). *Analisis Tingkat Kesehatan pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR-BKK) di Kabupaten Tegal. Skripsi.* Semarang : Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta : PT. Salemba Empat Patria.
- Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim. (2003). *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Misbachul Munir. (2011). *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam "Cendrawasih" Kecamatan Gubug Tahun Buku 2011.*
- Munawir, Slamet. (2001). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta : Liberty.
- Riyanto, Bambang. (2005). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Edisi Keempat, Yogyakarta : BPFE.
- Rizal Asdhiwitanto. (2015). *Penilaian Kinerja Kesehatan Koperasi Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Nomor 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 (Studi Kasus pada Koperasi Primer Tursina, Surabaya).* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 28 No. 2 November 2015.
- Santoso, Suryo Budi. (2003). *Analisis Tingkat Kesehatan Baitul maal Wattamwil Ditinjau Dari Aspek Manajemen (Studi BMT Di Wilayah Kabupaten Banyumas).* Jurnal penelitian Akuntansi-Bisnis Dan Manajemen.
- Sawir, Agnes. (2005). *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Slamet, Achmad. (2003). *Analisa Laporan Keuangan.* Semarang.
- Sukamdiyo. (1996). *Manajemen Koperasi.* Jakarta : Erlangga.
- Sutantya. Rahardja R.T. (2016). *Hukum Koperasi Indonesia.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Universitas Ngurah Rai Denpasar. (2018). *Buku Panduan Penyusunan Proposal dan Skripsi Tahun 2018.* Denpasar: Fakultas Ekonomi.

Peraturan Perundang-Undang

- Direktorat Pengendalian Simpan Pinjam. 1999. *Petunjuk Teknis Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam.* Jakarta.
- Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil Dan Menengah RI Nomor : 194/KEP/M/IX/1998 tentang *Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam.*
- Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 351/KEP/M/XII/1998 tentang *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 Tentang

*Pelaksanaan Kegiatan Usaha
Simpan Pinjam Oleh Koperasi
(Lembaran Negara Republik
Indonesia Nomor 9 Tahun 1995).*

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan
Kementerian Koperasi dan
UKM Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016
Tentang Pedoman Penilaian
Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam
dan Unit Simpan Pinjam.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992
Tentang Pokok-Pokok Perkoperasian.